

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri
Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru
Tahun Ajaran 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau Pekanbaru



OLEH :

Zul farita
NPM. 136511111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS
XI IPA SMA NEGERI SE-KECAMATAN TENAYAN RAYA
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun oleh :


Nama : Zul Farita
NPM : 136511111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing


Pembimbing Utama


Dra. Siti Robiah, M.Si
NIDN. 1012035204

Pembimbing Pendamping


Desti S.Si., M.Si
NIDN. 1024128702

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Februari 2019
Wakil Dekan/Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 00071070



SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS
XI IPA SMA NEGERI SE-KECAMATAN TENAYAN RAYA
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun oleh :


Nama : Zul Farita
NPM : 1365111111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 05 Desember 2018
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji


Dra. Siti Robiah, M.Si
NIDN. 1012035204


Ibnu Hajar S.Pd.,M.P
NIDN. 111703003

Pembimbing Pendamping


Laili Rahmi, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1006128501


Desti, S.Si., M.Si
NIDN. 1024128702


Sepita Ferazona, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1027098901

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Februari 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 00071070

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA SMA SE-
KECEMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Zulfarita
136511111**

Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama : Dra. Siti Robiah, M.Si
Pembimbing Pedamping : Desti, S.Si., M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey serta pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Populasi penelitian berjumlah 309 siswa, yang terdiri dari seluruh siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 206 siswa dan Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 103 siswa. adapun jumlah sampel penelitian adalah 77 siswa, yang terdiri dari 51 siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru dan 26 Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru. Berdasarkan analisis data hasil dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa: (1) Pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 77,5% atau dengan kategori pengaruh yang kuat, sementara pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,9% atau dengan kategori pengaruh yang kuat; (2) Pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 75,5% atau dengan kategori pengaruh yang kuat, sedangkan pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,4% atau dengan kategori pengaruh yang kuat; dan (3) Pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 81,2% atau dengan kategori pengaruh sangat kuat, sedangkan pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 72,3% atau dengan kategori pengaruh yang kuat.

Kata Kunci: *minat belajar, faktor internal, faktor eksternal, faktor pendekatan belajar*

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF
STUDENTS LEARNING IN BIOLOGICAL LESSONS OF SMA
XI IPA SMA SE-TENAYAN RAYA PEKANBARU
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**Zulfarita
136511111**

Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education
Riau Islamic University

Main Advisor : Dra. Siti Robiah, M.Si
Counselor Asistant : Desti, S.Si., M.Si

ABSTRACT

Purpose of the study was to analyze and determine the factors that influence students' interest in Biology Class XI Saving Science High School in Tenayan Raya Pekanbaru Academic Year 2018/2019. This study uses a qualitative and quantitative approach. The method used in this study is a survey and data collection carried out using questionnaires, observation and interviews. The study population amounted to 309 students, consisting of all students of Class XI IPA 2018/2019 Academic Year Pekanbaru 6 High School which amounted to 206 students and Class XI IPA Students Academic Year 2018/2019 Pekanbaru 11 High School, amounting to 103 students. As for the total sample of the study were 77 students, consisting of 51 students of Class XI IPA 2018/2019 Academic Year Pekanbaru 6 High School and 26 Class XI IPA Students 2018/2019 Academic Year Pekanbaru 11 High School. Based on the results of the data analysis and the discussion that has been done, it is concluded that: (1) The influence of Internal Factors on students' learning interest in Biology Subjects in Pekanbaru State Senior High School is an average of 77.5% or with a strong influence category, while Factor influence Internal learning interest in students in Biology Subjects in Pekanbaru 11 High School is an average of 74.9% or with a strong influence category; (2) Effect of External Factors on students' learning interest in Biology Subjects in Pekanbaru State Senior High School is an average of 75.5% or with a strong category of influence, while the influence of External Factors on student learning interest in Biology Subjects in Public High Schools 11 Pekanbaru is an average of 74.4% or with a strong influence category; and (3) Effect of Learning Approach Factors on students' learning interest in Biology Subjects in Pekanbaru State Senior High School is an average of 81.2% or with a very strong influence category, while the influence of Learning Approach Factors on students' learning interest in Biology Subjects in Pekanbaru 11 SMA is an average of 72.3% or with a strong influence category.

Keywords: *Interest in learning, internal factors, external factors, learning approach factors*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur Penulis bermunajat kehadiran Allah *SubhanahuwaTa'ala* Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”.

Adapun tujuan dari Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hatimengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dra. Siti Robiah, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Desti, S.Si.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini Penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, Sh, M,cl selaku Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Bapak Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, dan Bapak H. Muslim, S.Kar,

M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini. Dan tidak lupa pula kepada seluruh pegawai Tata Usaha atas kerjasama yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi dan surat menyurat selama proses penelitian ini berlangsung.

Kemudian kepada Dosen Program Studi Biologi Ibu Laili Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Biologi, kepada Ibu Mellisa, S.Pd., M.P selaku sekretaris Program Studi Biologi, serta Bapak dan Ibu dosen FKIP khususnya program studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Zurina, MM, sebagai Kepala Sekolah SMAN 6 Pekanbaru, Bapak Suprpto, M. Pd selaku kepala sekolah SMAN 11 pekanbaru, beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada Ibu Mira Mulyati, S.Pd, selaku guru bidang studi Biologi SMAN 6 Pekanbaru, ibu Suryani S,Pd, selaku guru bidang studi Biologi SMAN 11 pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data, bersedia memberikan waktu dan tempat demi kelancaran pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini serta jajaran Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk keluarga tercinta Ayah tercinta Tabrani (Alm) dan Ibunda tercinta Faridah Ariani. yang selalu memberikan perhatian dan pengorbanan yang sangat berharga, rangkaian do'a yang tidak pernah putus serta perjuangan dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Orang yang teristimewa dalam hidupku suami tercinta Candra Safutra, S.Sos, yang turut memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat mendorong penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini

demi terwujudnya cita-cita untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Terimakasih untuk Abang dan Adik-adikku, yang selama ini mendukung saya dengan segala motivasi dan do'anya. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada penulis yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Buat sahabat-sahabat penulis terutama teman-teman angkatan 2013 Biologi khususnya kelas D, terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat, dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Apabila ada kata-kata maupun sikap penulis yang kurang baik, sekiranya harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan serta bantuan kepada semua pihak yang telah membantu.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama Penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatuallah wabarakatuh

Pekanbaru, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Perumusan Masalah	6
1.4. Pembatasan Masalah	6
1.5. Definisi Istilah Judul	7
BAB 2 TINJAUAN TEORI	
2.1. Pengertian Belajar	8
2.2. Tujuan Belajar Secara Umum	12
2.3. Hasil Belajar	13
2.3. Minat Belajar	15
2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	17
2.3. Pembelajaran Biologi	19
2.3. Penelitian Yang Relevan	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.2.1. Populasi	23
3.2.2. Sampel	23
3.3. Metode Penelitian	25
3.4. Instrumen dan Pengumpulan Data	25
3.4.1. Instrumen Penelitian	25
3.4.2. Uji Coba Instrumen	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknis Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian	33
4.2. Uji Coba Angket	33
4.3. Analisis Hasil Penelitian	34
4.3.1. Faktor Internal	34
4.3.1.1. Aspek Fisiologis	34
4.3.1.2. Aspek Psikologis	37
4.3.2. Faktor Eksternal	49
4.3.2.1. Lingkungan Sosial	49
4.3.2.2. Lingkungan Nonsosial	57

4.3.3.	Faktor Pendekatan Belajar	69
4.3.3.1.	Metode Belajar.....	69
4.3.3.2.	Strategi Belajar	71
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
4.4.1.	Faktor Internal.....	75
4.4.1.	Faktor Internal.....	82
4.4.1.	Faktor Pendekatan Belajar	91
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	94
5.2.	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru	24
Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi.....	26
Tabel 4. Nomor Item Valid dan Tidak Valid Setelah Dilakukan Validasi Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	28
Tabel 5. Penomoran Ulang Item Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Setelah Validasi.....	29
Tabel 6. Skala Likert Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 7. Kriteria Interpretasi Persentase Skor Jawaban Responden.....	32
Tabel 8. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Kondisi Kesehatan dan Kebugaran Fisik Siswa	35
Tabel 9. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Kondisi Kesehatan dan Kebugaran Fisik Siswa	36
Tabel 10. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Intelegensi Siswa	37
Tabel 11. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Intelegensi Siswa	38
Tabel 12. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Bakat Siswa.....	39
Tabel 13. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Bakat Siswa.....	40
Tabel 14. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Sikap Siswa.....	41
Tabel 15. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Sikap Siswa.....	42
Tabel 16. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Minat Siswa	43
Tabel 17. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Minat Siswa	44
Tabel 18. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Motivasi Siswa.....	45
Tabel 19. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Motivasi Siswa.....	46

Tabel 20.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Internal.....	47
Tabel 21.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Sekolah.....	49
Tabel 22.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Sekolah.....	50
Tabel 23.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Keluarga.....	51
Tabel 24.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Keluarga.....	52
Tabel 25.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Masyarakat.....	53
Tabel 26.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Masyarakat.....	54
Tabel 27.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Teman Sekelas	55
Tabel 28.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Teman Sekelas	56
Tabel 29.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Gedung sekolah dan letaknya .	57
Tabel 30.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Gedung sekolah dan letaknya .	58
Tabel 31.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Materi Pelajaran.....	59
Tabel 32.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Materi Pelajaran.....	60
Tabel 33.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Waktu Belajar	61
Tabel 34.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Waktu Belajar	62
Tabel 35.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Keadaan rumah tempat tinggal	63
Tabel 36.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Keadaan rumah tempat tinggal	64
Tabel 37.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Alat-alat Belajar.....	65
Tabel 38.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Alat-alat Belajar.....	66
Tabel 39.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Eksternal	67
Tabel 40.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran	69
Tabel 41.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran	70

Tabel 42.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran	71
Tabel 43.	Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran	72
Tabel 44.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Pendekatan Belajar	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Indikator Faktor Internal.....	48
Gambar 2. Grafik Indikator Faktor Eksternal.....	69
Gambar 3. Grafik Faktor Pendekatan Belajar.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rancangan Kegiatan Penelitian.....	100
Lampiran 2. Daya Serap dan Ketuntasan Belajar.....	101
Lampiran 3. Angket Uji Coba	104
Lampiran 4. Data Hasil Angket Uji Coba	110
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba	113
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba.....	114
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	118
Lampiran 8. Hasil Angket Penelitian pada Siswa SMAN 6 Pekanbaru.....	123
Lampiran 9. Hasil Angket Penelitian pada Siswa SMAN 11 Pekanbaru...	125
Lampiran 10. Lembar Observasi	127
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Siswa	128
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Guru.....	133
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	138



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dan menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Sumber daya manusia yang berkualitas selain merupakan nilai tambah yang bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan proses pembangunan nasional, juga merupakan faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Oleh karenanya, setiap bangsa dan negara selalu berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan perubahan yang demikian pesatnya seiring dengan perkembangan zaman dan cepatnya laju globalisasi yang terjadi di segala bidang.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara edukatif dalam masyarakat. Dalam pendidikan tentu harus ada tujuan pendidikan dan proses belajar (Hamalik, 2013: 3). Selanjutnya Purwanto (2013: 18) menyatakan pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas *input* siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Biologi merupakan salah satu cabang dari IPA, dan mempelajari ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan serta penemuan teori dan konsep (Trianto, 2012: 136). Selanjutnya

Trianto (2012: 153) IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep-konsep. Atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sardiman (2012: 21), belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Selanjutnya Menurut Slameto (2010: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Sardiman usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih konduktif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang akan diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar- mengajar yang tersedia (Sardiman, 2012: 25).

Guru sebagai pendidik merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, karena itu guru dituntut untuk selalu dapat menyajikan proses belajar mengajar sebaik mungkin, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta kualitas siswa. Guru diharapkan tidak cenderung hanya memindahkan pengetahuan atau informasi sehingga siswa menerima informasi dengan pasif. Hal ini menunjukkan betapa signifikannya posisi guru dalam dunia pendidikan (Syah, 2010: 22).

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk mencapai aktivitas pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan belajar dapat dilihat dalam bentuk perubahan tingkah laku siswa secara menyeluruh yang terdiri antara unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang baik adalah bersifat menyeluruh. Agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik. Kemudian dalam proses belajar mengajar tersebut, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Sardiman, 2006: 19).

Minat merupakan sebagai salah satu aspek kepribadian yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan individu. Bagi setiap individu, minat adalah sebagai pendorong utama berlangsungnya suatu aktivitas secara optimal, demikian pula halnya dalam aktivitas belajar. Seorang siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam mempelajari suatu mata pelajaran biasanya dikarenakan siswa merasa lebih suka dengan pelajaran tersebut sehingga ia mau mencurahkan perhatian sepenuhnya dalam mengikuti proses pembelajaran, dan berinisiatif serta lebih aktif dalam menguasai atau memahami materi pelajaran dengan baik.

Minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2008: 121). Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Kenyataan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap suatu mata pelajaran di sekolah juga berbeda-beda. Misalnya ada sebagian siswa lebih menyukai mata pelajaran matematika, sementara siswa lainnya kurang tertarik. Ada pula siswa yang menyukai pelajaran biologi sedangkan siswa lainnya lebih tertarik dengan pelajaran fisika, bahasa, dan mata pelajaran yang lainnya. Minat sangat penting dimiliki bagi individu yang belajar, karena dengan adanya minat maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga siswa dapat melaksanakan aktivitas belajarnya dengan suasana yang menyenangkan. Minat belajar siswa biasanya tercermin dari sikap atau perasaan senang dan ketertarikan serta keterlibatannya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Minat belajar juga dapat dilihat dari kreativitas dan inisiatif siswa dalam belajar

Sebagai seorang tenaga pendidik/guru sudah seharusnya berupaya membina dan membangkitkan minat belajar siswa. Pada hakekatnya terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Faktor-faktor yang melatarbelakangi minat belajar siswa tersebut tentunya merupakan informasi penting bagi tenaga pendidik/guru untuk dapat membina dan membangkitkan minat belajar siswa. Dengan begitu, guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa secara lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya, seorang tenaga pendidik/guru harus mampu memahami dan mengidentifikasi dengan baik apasaja faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Pada prinsipnya masing-masing siswa mempunyai minat belajar, namun demikian tinggi rendahnya minat belajar yang dimiliki berbeda-beda antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal ini bisa disebabkan antara lain oleh adanya perbedaan individual siswa dan respon siswa terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajarnya serta pendekatan belajar yang diterapkan oleh tenaga pendidik/guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Demikian pula halnya minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi IPA kelas XI di SMAN 6 Pekanbaru dan di SMAN 11 Pekanbaru,

masih memperlihatkan beberapa masalah terkait minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Biologi, yaitu: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih relatif rendah, yang mana masih terdapat sebanyak 64,70% siswa yang belum mencapai KKM sebesar 75 di SMAN 6 Pekanbaru sedangkan di SMAN 11 Pekanbaru masih terdapat sebanyak 57,69% siswa yang belum mencapai KKM sebesar 81 pada mata pelajaran biologi, Model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sering menggunakan metode ceramah, Masih ada siswa yang kurang memperhatikan atau menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru, Siswa kurang aktif dalam proses KBM yang ditandai dengan jarang siswa bertanya dan apabila diberi pertanyaan siswa lebih banyak diam, Kurangnya tanggung jawab siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu atau bahkan tidak mengerjakan tugasnya sama sekali, Buku sebagai sumber belajar siswa masih dikatakan belum lengkap untuk menunjang proses KBM hanya menggunakan LKS dan alat-alat laboratorium biologi yang masih relatif kurang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dengan memilih judul penelitian: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang terkait dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih relatif rendah, yang mana masih terdapat sebanyak 64,70% siswa yang belum mencapai KKM mata pelajaran biologi di SMAN 6 Pekanbaru sedangkan di 57,69% siswa yang belum mencapai KKM mata pelajaran Biologi di SMAN 11 Pekanbaru.

- 2) Model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sering menggunakan metode ceramah.
- 3) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan atau menyimak materi pelajaran yang disampaikan guru.
- 4) Siswa kurang aktif dalam proses KBM yang ditandai dengan jaranganya siswa bertanya dan apabila diberi pertanyaan siswa lebih banyak diam.
- 5) Kurangnya tanggung jawab siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga sering tidak mengerjakan tugas tepat waktu atau bahkan tidak mengerjakan tugasnya sama sekali.
- 6) Buku sebagai sumber belajar siswa masih dikatakan belum lengkap untuk menunjang proses KBM hanya menggunakan LKS dan alat-alat laboratorium biologi yang masih relatif kurang.

1.3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019?”

1.4. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian hanya pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa; melalui penelitian ini maka upaya para pendidik/guru dan pihak sekolah untuk membina dan membangkitkan minat belajar siswa lebih intensif dan terarah.
- 2) Bagi Guru; hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi, sehingga guru dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi Sekolah; hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada umumnya, dan khususnya pada mata pelajaran Biologi.
- 4) Bagi Peneliti; pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai wadah untuk dapat mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.6. Definisi Istilah Judul

Untuk memberikan pemahaman terhadap istilah yang digunakan pada judul penelitian, pada uraian berikut dikemukakan defenisi operasional judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gariah atau keinginan (Poerwadarminta, 2007: 744). Minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008: 121). Sedangkan menurut Slameto (2012: 166), minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1. Pengertian Belajar

Menurut Sudjana (2009: 28), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Selanjutnya menurut Higlar dan Bower *dalam* Syah, dkk. (2009: 33), belajar berhubungan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang. Kemudian menurut Sardiman (2006: 21), belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar adalah usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan agar terjadi perubahan pada diri seseorang individu yang belajar. Perubahan yang diperoleh dari proses belajar mengakibatkan perubahan pada sikap dan tingkah laku individu tersebut maupun kebiasaannya.

Jika hakikat belajar merupakan perubahan tingkah laku, maka ada perubahan tertentu yang termasuk ke dalam ciri-ciri belajar, yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Perubahan ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya, ia menyadari bahwa

pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, dan kebiasaannya bertambah.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar menulis maka, ia akan mengalami perubahan dari tidak bisa menulis menjadi dapat menulis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak perubahan makin baik perubahan yang yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Misalnya, perubahan tingkah laku karena proses perubahan kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya beberapa saat saja, seperti berkeringat, mengeluarkan air mata, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap. Misalnya, kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak hilang, melainkan akan terus menerus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya, seorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menentukan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang dicapainya.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui sesuatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Misalnya, jika seseorang belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak adalah keterampilan naik sepeda itu (Djamarah, 2008: 15)

Menurut Gagne *dalam* Sudjana (2009: 46), dari segi proses ada delapan tipe perbuatan belajar :

- 1) Belajar signal. Bentuk belajar ini paling sederhana yaitu memberikan reaksi terhadap perangsang.
- 2) Belajar mereaksi perangsang melalui penguatan, yaitu memberikan reaksi yang berulang-ulang manakala terjadi *reinforcement* atau penguatan.
- 3) Belajar membentuk rangkaian, yaitu belajar menghubungkan-hubungkan gejala/faktor yang satu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan (rangkaiannya) yang berarti.
- 4) Belajar asosiasi verbal, yaitu memberikan reaksi dalam bentuk kata-kata, bahasa, terhadap perangsang yang diterimanya.
- 5) Belajar membedakan hal yang majemuk, yaitu memberikan reaksi yang berbeda terhadap perangsang yang hampir sama sifatnya.
- 6) Belajar konsep, yaitu menempatkan objek menjadi satu klasifikasi tertentu.
- 7) Belajar kaidah atau belajar prinsip, yaitu menghubungkan-hubungkan beberapa konsep.
- 8) Belajar memecahkan masalah, yaitu menggabungkan beberapa kaidah atau prinsip, untuk memecahkan persoalan.

Selanjutnya menurut Gagne *dalam* Sudjana (2009: 47), belajar yang berkenaan dengan hasil ada lima jenis, yaitu :

- 1) Belajar kemahiran intelektual (*cognitif*)
- 2) Belajar informasi verbal

- 3) Belajar mengatur kegiatan intelektual
- 4) Belajar sikap
- 5) Belajar keterampilan motorik.

Belajar akan berlangsung efektif dan mencapai keberhasilan yang diharapkan apabila pendidik menerapkan prinsip-prinsip dalam belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Slameto *dalam* Riyanto (2010: 63), yaitu :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 3) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - 4) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungan.
- b. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari :
 - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
 - 3) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 - 4) Repetisi, dalam belajar perlu latihan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa.

2.2. Tujuan Belajar Secara Umum

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran (Hamalik, 2011: 73).

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling memengaruhi (Sardiman, 2014: 25).

Komponen-komponen sistem lingkungan itu saling memengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar, diperuntukkan tujuan-tujuan belajar yang berbeda. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan belajar yang tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula. Tujuan belajar untuk mengembangkan nilai afeksi memerlukan penciptaan sistem lingkungan yang berbeda dengan sistem yang dibutuhkan untuk tujuan belajar pengembangan gerak, dan begitu seterusnya (Sardiman, 2014: 26)

Menurut Sardiman (2014: 26) tujuan belajar itu ada tiga jenis:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2) Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

3) Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, transfer of values. Oleh karena itu, guru tidak sekadar “pengajar”, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu, anak didik atau siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

2.3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut S. Nasution *dalam* Darwyan Syah, dkk. (2009: 43), adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Djamarah dan Zain *dalam* Darwyan Syah, dkk. (2009: 56), mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah : 1) tujuan, 2) guru, 3) siswa, 4) kegiatan pengajaran, 5) bahan dan alat evaluasi, dan 6) suasana evaluasi. Lebih lanjut menurut Djaali (2008 : 128), kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009: 22). Suprijono (2012: 5 dan 7) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai,

pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Lebih lanjut Sardiman (2012: 19) mengatakan bahwa dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran.

Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan. Dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai sebagaimana yang diharapkan, maka para pendidik/ guru dapat mengembangkan dan menerapkan suatu strategi pembelajaran. Menurut *Dick dan Carey dalam Riyanto (2010: 132)*, strategi pembelajaran adalah semua komponen materi/ paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/ sumbangan yang diberikan oleh faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati atau disadari. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar

dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya (Sudjana, 2009: 39).

Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*theory of school learning*) dari Bloom yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Sudjana, 2009: 40).

2.4. Minat Belajar

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu (Chaplin, 2004: 155). Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian yang besar terhadap suatu objek yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hingga akhirnya membuktikan lebih lanjut tentang objek tersebut (Walgito, 2004: 38).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru (Slameto, 2012: 180).

Fungsi minat besar sekali terhadap kegiatan belajar, karena minat mempunyai andil yang sangat besar dalam menunjang keberhasilan. Seseorang akan memetik hasil belajarnya ketika ia berminat terhadap sesuatu yang ia pelajari dan dengan sendirinya ia akan menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh William James bahwa: “minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa” (Uzer, 2010: 27).

Berdasarkan defenisi yang dikemukakan di atas, maka minat adalah faktor yang menentukan keaktifan seseorang pada kegiatan tertentu atau rasa senang, perhatian, dan ketertarikan pada suatu objek. Sementara minat belajar merupakan rasa senang, perhatian, dan ketertarikan seseorang atau siswa untuk mempelajari suatu materi pelajaran tertentu, sehingga ia lebih menyukai pelajaran tersebut dan aktif melakukan kegiatan tersebut.

Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sasaran yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya minat yang kuat, seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2009: 56).

Ciri-ciri minat menurut Hurlock *dalam* Susanto (2013: 62), adalah sebagai berikut :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seorang senang pada sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memiliki.

Menurut Slameto (2012: 58), siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas atau kegiatan.

Selanjutnya menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/ senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Syah (2012: 146), dapat dibedakan menjadi tugas macam, yaitu :

- 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu :

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu :

a) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

b) Faktor lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara dan strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari tertentu.

Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa, yaitu : 1) membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan; 2) menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran; 3) memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif; 4) menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik (Djamarah, 2008: 167).

2.6. Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu cabang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan makhluk hidup. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, mata pelajaran biologi telah berkembang demikian pesat hingga terbentuk berbagai bidang kajian yang khusus seperti anatomi, taksonomi, botani, zoologi, dan sebagainya.

Proses pembelajaran biologi (proses belajar mengajar) biologi sebagai suatu sistem, pada prinsipnya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan antara komponen-komponen : *raw input* (peserta didik), *instrumental input* (masukan instrumental), lingkungan dan outputnya (hasil keluaran). Komponen-komponen tersebut mewujudkan sistem pembelajaran biologi dengan prosesnya berada di pusatnya (Suhardi, 2007: 4).

Pembelajaran biologi di Sekolah Menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Hamalik, 2011: 36)

Sumber belajar biologi adalah segala sesuatu, baik benda maupun gejalanya yang dapat dipergunakan untuk memperoleh pengalaman dalam rangka pemecahan permasalahan biologi tertentu (Suhardi, 2007: 2). Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, standar tingkat kompetensi mata pelajaran biologi untuk Tingkat Pendidikan Menengah adalah :

- 1) Memahami ruang lingkup biologi dan aplikasinya di era konseptual abad XXI dan menerapkannya dalam perencanaan karir di masa depan.
- 2) Menerapkan proses kerja ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium biologi dalam pengamatan dan percobaan untuk memahami permasalahan biologi pada berbagai objek dan bioproses, serta mengaitkan biologi dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat di abad XXI.

- 3) Mengkomunikasikan hasil pengamatan dan percobaan secara lisan melalui berbagai media dan secara tulisan dengan bentuk laporan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar.
- 4) Menyajikan data berbagai objek dan bioproses berdasarkan pengamatan dan percobaan dengan menerapkan prosedur ilmiah dan memperhatikan aspek keselamatan kerja.
- 5) Menerapkan prinsip, konsep, dan hukum dalam bidang biologi untuk memecahkan permasalahan nyata dan lingkungan hidup.
- 6) Menganalisis berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia, bioproses yang berlangsung pada berbagai tingkat organisasi seluler pada sistem hidup, menganalisis perilaku negatif dan dampak dari perubahan lingkungan terhadap kehidupan.
- 7) Menunjukkan kemampuan metakognitif terhadap permasalahan pada berbagai objek dan tingkat organisasi kehidupan dan menerapkannya dalam kehidupan sebagai warga negara yang baik dan wujud cinta tanah air dan bangsa.
- 8) Menerapkan proses kerja ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium biologi dalam pengamatan dan percobaan, untuk memahami permasalahan biologi pada berbagai objek dan bioproses, serta mengaitkan biologi dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat di abad XII.
- 9) Mengkomunikasikan hasil pengamatan dan percobaan secara lisan melalui berbagai media dan secara tulisan dengan bentuk laporan menggunakan kaidah penulisan yang benar.
- 10) Menyajikan data berbagai objek dan bioproses berdasarkan pengamatan dan percobaan dengan menerapkan prosedur ilmiah dan memperhatikan aspek keselamatan kerja.
- 11) Menerapkan prinsip, konsep, dan hukum dalam bidang biologi untuk memecahkan permasalahan nyata yang relevan, serta permasalahan lingkungan hidup.
- 12) Memahami struktur dan fungsi enzim dan materi genetik dalam bioproses dan pewarisan sifat pada makhluk hidup, serta kelangsungan hidup

organisme di bumi melalui proses mutasi dan evolusi dengan melakukan investigasi literatur dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tulisan.

- 13) Menganalisis dan menyajikan data tentang aplikasi bioproses pada bioteknologi di berbagai bidang kehidupan dan menyajikannya secara lisan dan tulisan.

Menunjukkan kemampuan metakognitif terhadap proses metabolisme, pewarisan sifat, dan kelangsungan hidup di bumi dan menerapkannya dalam kehidupan sebagai warga negara yang baik dan wujud cinta tanah air dan bangsa.

2.7. Penelitian Yang Relevan

Aftah (2015) meneliti tentang: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN Bangun Rejo Samigaluh Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika Kelas V MIN Bangun Rejo masih kurang, sehingga berdampak pada kemampuan dan pemahaman matematika siswa yang kurang maksimal. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika Kelas V MIN Bangun Rejo yaitu keaktifan dan semangat dalam mengikuti pelajaran, motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, teman, dan pengaruh media massa.

Wati (2014) meneliti tentang: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VII 1 SMP Pertiwi Siteba Padang Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi evaluasi dengan analisis kualitatif. Teknik yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar adalah motivasi dan cita-cita siswa. Faktor ekstern al yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor keluarga, guru, sarana dan prasarana sekolah, mass media, dan teman pergaulan di sekolah.

Rahmi (2016) meneliti tentang: “Analisis Minat Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/ 2016”. Bentuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat belajar biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/ 2016 rata-rata sebesar 72,87 dengan kriteria baik. Hasil ini diperoleh dari rata-rata delapan indikator minat belajar biologi siswa, yaitu indikator : (1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) Usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu; (3) Rasa senang siswa terhadap mata pembelajaran biologi; (4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan baik; (5) Ada rasa keingintahuan terhadap pembelajaran biologi; (6) Sifatnya irasional; (7) Rasa perhatian siswa terhadap pembelajaran biologi; (8) Jenis kegiatan yang diminati pada pembelajaran biologi.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri Se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tepatnya di kelas XI SMA Negeri 6 Pekanbaru dan SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan data telah dilaksanakan pada bulan september 2018.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 206 siswa dan Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 103 siswa. Dengan demikian, secara keseluruhan populasi penelitian berjumlah 309 orang siswa.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014: 81). Karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini relatif besar, maka peneliti akan menggunakan atau mengambil sejumlah sampel dari populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 25% dari jumlah populasi. Jadi besarnya sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru
 Jumlah sampel = $204 \times 25\% = 51$ siswa
- Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru
 Jumlah sampel = $103 \times 25\% = 26$ siswa

Untuk lebih jelasnya, populasi dan sampel penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru

No.	Populasi			Jumlah	Sampel
	Kelas	Laki-laki	Perempuan		
1.	XI IPA 1	15	21	36	9
2.	XI IPA 2	17	19	36	9
3.	XI IPA 3	20	16	36	9
4.	XI IPA 4	13	19	32	8
5.	XI IPA 5	10	23	33	8
6.	XI IPA 6	16	15	31	8
Jumlah				204	51

Sumber: SMA Negeri 6 Pekanbaru

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian pada Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru

No.	Populasi			Jumlah	Sampel
	Kelas	Laki-laki	Perempuan		
1.	XI MIA 2	19	17	36	9
2.	XI MIA 3	15	19	34	9
3.	XI MIA 4	16	17	33	8
Jumlah				103	26

Sumber: SMA Negeri 11 Pekanbaru

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi

hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. (Arikunto, 2006: 134).

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa Kelas XI IPA SMA Se-Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 pada Mata Pelajaran Biologi. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

3.4. Instrumen dan Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 102), karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kisi-kisi angket yaitu rancangan berupa suatu data yang berbentuk matrik, yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang dipersiapkan untuk penyusunan angket. Sesuai dengan masalah yang diteliti, kisi-kisi angket ini dibuat untuk menganalisis variabel penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi sub-sub variabel yang selanjutnya sub-sub variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Kemudian masing-masing indikator itu disusun menjadi butir-butir pertanyaan/ pernyataan yang dibuat bervariasi, yaitu dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah	
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	Faktor Internal	Aspek Fisiologis	• Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa	1, 4	2, 3	20	
		Aspek Psikologis	• Intelegensi siswa	5, 7	6		
			• Bakat siswa	9, 10	8		
			• Sikap siswa	13	11, 12		
			• Minat siswa	15, 17	14, 16		
			• Motivasi siswa	19	18, 20		
	Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	• Sekolah	21, 23	22	28	
			• Keluarga	25	24, 26		
			• Masyarakat	28	27, 29		
			• Teman sekelas	30, 32	31		
		Lingkungan Nonsosial	• Gedung sekolah dan letaknya	34, 35	33		
			• Materi pelajaran	37	36, 38		
			• Waktu belajar	40, 41	39		
			• Keadaan rumah tempat tinggal	43	42, 44		
			• Alat-alat belajar	45, 48	46, 47		
			Faktor Pendekatan Belajar	Metode Belajar	• Penerapan metode pembelajaran		50, 51
	Strategi Belajar	• Penerapan strategi pembelajaran		52, 54	53		
	Jumlah				27	27	54

Sumber: Syah (2012) dan Modifikasi oleh Peneliti

3.4.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas angket yang akan digunakan dalam penelitian, yang dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya berlangsung. Uji coba dilakukan pada sampel lain yang tidak menjadi sampel penelitian.

3.4.2.1. Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168).

Untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam uji validitas instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen yang telah disusun pada siswa di sekolah lain yang bukan sebagai subjek penelitian, yaitu siswa Kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang siswa. Setelah data hasil uji coba angket diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor atau butir instrumen tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka butir instrumen dikatakan valid (Sugiyono, 2014: 126)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh koefisien korelasi *product moment* (r hitung) seperti terdapat pada Lampiran 8. Untuk mengetahui kevalidan masing-masing item, maka nilai r hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel yang diperoleh dari tabel harga kritik dari r product moment pada $dk = n - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (95%). Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item instrumen tersebut dikatakan valid.

Dari 54 item instrumen yang diuji validitasnya, terdapat 35 item yang valid dan 19 item yang tidak valid. Item yang tidak valid, yaitu nomor : 2, 3, 8, 11, 14, 17, 18, 23, 26, 27, 29, 33, 35, 37, 39, 42, 46, 50, dan 52. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Nomor Item Valid dan Tidak Valid Setelah Dilakukan Validasi Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah		
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	Faktor Internal	Aspek Fisiologis	• Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa	1, 4	(2, 3*)	20		
		Aspek Psikologis	• Intelegensi siswa	5, 7	6			
			• Bakat siswa	9, 10	(8*)			
			• Sikap siswa	13	(11*), 12			
			• Minat siswa	15, (17*)	(14*), 16			
	Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	• Sekolah	21, (23*)	22	28		
			• Keluarga	25	24, (26*)			
			• Masyarakat	28	(27*), (29*)			
		Lingkungan Nonsosial	• Teman sekelas	30, 32	31			
			• Gedung sekolah dan letaknya	34, (35*)	(33*)			
			• Materi pelajaran	(37*)	36, 38			
			• Waktu belajar	40, 41	(39*)			
		Faktor Pendekatan Belajar	Metode Belajar	• Keadaan rumah tempat tinggal	43		(42*), 44	6
				• Alat-alat belajar	45, 48		(46*), 47	
Strategi Belajar			• Penerapan metode pembelajaran	(50*), 51	49			
	• Penerapan strategi pembelajaran		(52*), 54	53				
Jumlah				27	27	54		

Sumber: Syah (2012) dan Modifikasi oleh Peneliti

Keterangan : * = nomor item tidak valid

Setelah diketahui nomor item yang valid dan tidak valid, maka selanjutnya dilakukan penomoran ulang terhadap angket penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Penomoran Ulang Item Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Setelah Validasi

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	Faktor Internal	Aspek Fisiologis	• Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa	1, 2		13
		Aspek Psikologis	• Intelegensi siswa	3, 5	4	
			• Bakat siswa	6, 7		
			• Sikap siswa	9	8	
			• Minat siswa	10	11	
			• Motivasi siswa	12	13	
	Faktor Eksternal	Lingkungan Sosial	• Sekolah	14	15	18
			• Keluarga	17	16	
			• Masyarakat	18		
			• Teman sekelas	19, 21	20	
		Lingkungan Nonsosial	• Gedung sekolah dan letaknya	22		
			• Materi pelajaran		23, 24	
			• Waktu belajar	25, 26		
		• Keadaan rumah tempat tinggal	27	28		
		• Alat-alat belajar	29, 31	30		
Faktor Pendekatan Belajar	Metode Belajar	• Penerapan metode pembelajaran	33	32	4	
	Strategi Belajar	• Penerapan strategi pembelajaran	35	34		
Jumlah				22	13	35

Sumber: Syah (2012) dan Modifikasi oleh Peneliti

Adapun daftar pertanyaan/ Pernyataan angket penelitian setelah dilakukan validasi yaitu seperti terlampir pada Lampiran 4.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapapun pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006: 178).

Uji reliabilitas dapat ditentukan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari hasil analisis data. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ (Nunnally dalam Gozali, 2007).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2014: 142).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar pertanyaan/ pernyataan bersifat tertutup yang disusun berdasarkan indikator

variabel penelitian, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi, yang dilengkapi alternatif jawaban berdasarkan Skala Likert (Sugiyono, 2014: 93-94). Adapun Skala Likert yang dipergunakan dalam pengukuran variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Likert Pengukuran Variabel

Item (+)		Item (-)	
Kriteria Jawaban	Skor	Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (ST)	4	Setuju (ST)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2014: 93-94)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2014: 137).

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer. Observasi dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap subyek yang diteliti, sesuai dengan topik atau variabel penelitian menggunakan lembar observasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Jadi metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis, yang nantinya digunakan sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain berupa literatur/ buku teks, profil sekolah, jumlah siswa dan hasil belajar siswa.

4.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 147), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyajian data melalui tabel. Dalam hal ini hasil jawaban responden yang diperoleh menggunakan kuesioner (angket) disajikan dalam bentuk tabulasi data, lalu dijumlahkan dan dihitung persentasenya, dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase rata-rata tanggapan

f = Jumlah tanggapan perindikator

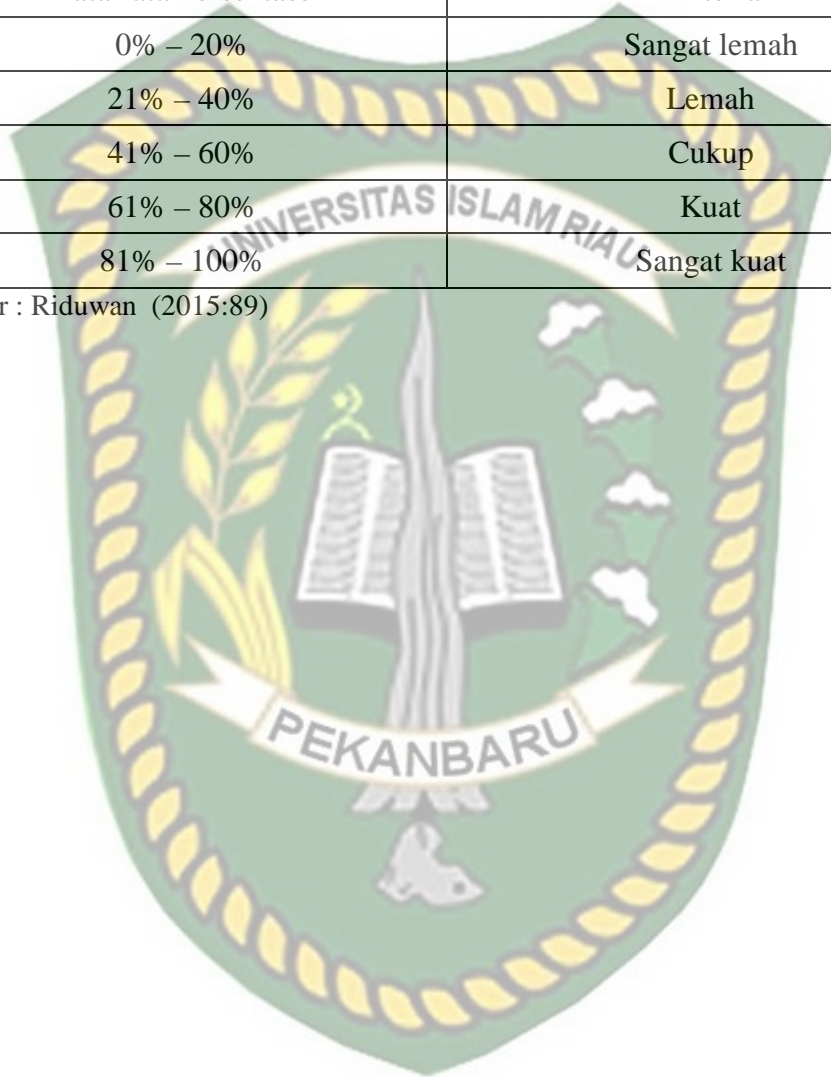
N = Jumlah sampel (Sudijono, 2011: 43).

Adapun untuk menginterpretasikan skor jawaban responden tersebut digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria Interpretasi Persentase Skor Jawaban Responden

Rata-rata Persentase	Kriteria
0% – 20%	Sangat lemah
21% – 40%	Lemah
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Kuat
81% – 100%	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2015:89)



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri Se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tepatnya di kelas XI SMA Negeri 6 Pekanbaru dan SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 309 orang siswa, yang terdiri dari 206 siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, dan 103 Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah siswa.

Sementara yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu diambil sebanyak 51 Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru; dan sebanyak 26 Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebanyak 77 orang siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampel random atau sampel acak.

4.2. Uji Coba Angket

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket yang telah dipersiapkan berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi”. Sebelum penyebaran angket kepada sampel tersebut, terlebih dahulu dilakukan Uji Coba Angket pada siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang. Setelah dilakukan Uji Coba Angket, jumlah item pernyataan menjadi 35 butir, yang mana sebelumnya jumlah item pernyataan berjumlah 54 butir. Dengan dilakukannya Uji Coba Angket ini, maka diharapkan angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini nantinya dapat menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Adapun daftar pertanyaan/pernyataan angket sebelum dan setelah dilakukan validasi melalui uji coba instrumen tersebut adalah seperti terlampir.

4.3. Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijabarkan penganalisaan data hasil penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se- Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Sebagai sumber data maka ditetapkan sampel/responden sebanyak 77 orang siswa, yang terdiri dari: 51 Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru dan 26 Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Analisis yang dilakukan mencakup aspek-aspek yang dianggap dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi, yaitu Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendekatan Belajar. Analisis didasarkan pada data hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden.

4.3.1. Faktor Internal

Analisis yang dilakukan terhadap Faktor Internal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi meliputi Aspek Fisiologis dan Aspek Psikologis.

4.3.1.1. Aspek Fisiologis

Analisis terhadap aspek fisiologis yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi, hanya terdiri dari satu indikator yaitu “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa”.

Dari hasil penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh tanggapan seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Kondisi Kesehatan dan Kebugaran Fisik Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Kondisi kesehatan tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengikuti setiap kegiatan/ aktivitas dalam mata pelajaran biologi dan saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan belajarnya	f	11	26	12	2	-	51
	Skor	55	104	36	4	-	199	
2.	Kebugaran fisik saya tidak mengalami masalah untuk mengikuti setiap kegiatan dalam aktivitas belajar biologi sehingga saya selalu antusias mengikuti setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan	f	2	22	24	3	-	51
	Skor	10	88	72	6	-	176	
Skor Total Hasil Penelitian							375	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (375 : 510) x 100% = 73,5%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” adalah sebesar 73,5%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya dari hasil penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru,

mengenai indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” yang terdiri dari 2 pernyataan, diperoleh tanggapan seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Kondisi Kesehatan dan Kebugaran Fisik Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Kondisi kesehatan tidak menjadi kendala bagi saya untuk mengikuti setiap kegiatan/ aktivitas dalam mata pelajaran biologi dan saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan belajarnya	f	6	13	7	-	-	26
		Skor	30	52	21	-	-	103
2.	Kebugaran fisik saya tidak mengalami masalah untuk mengikuti setiap kegiatan dalam aktivitas belajar biologi sehingga saya selalu antusias mengikuti setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan	f	2	10	12	1	-	26
		Skor	10	40	39	2	-	91
Skor Total Hasil Penelitian							194	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (194 : 260) x 100% = 74,6%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” adalah sebesar 74,6%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

4.3.1.2. Aspek Psikologis

Analisis terhadap aspek fisiologis yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi, terdiri dari 5 indikator sebagai berikut:

a. Intelegensi siswa

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Intelegensi Siswa” yang terdiri dari 3 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Intelegensi Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
3.	Saya merasa cukup mampu memahami dan menguasai materi pelajaran biologi yang diberikan guru sehingga mendorong keingintahuan untuk mempelajarinya	f	20	16	15	-	-	51
	skor	100	64	45	-	-	209	
4.	Materi pelajaran biologi menurut saya relatif sulit dipahami sehingga saya kurang tertarik dan cepat bosan mengikuti pelajaran tersebut	f	19	22	10	-	-	51
	skor	95	88	30	-	-	213	
5.	Saya tidak mengalami hambatan dalam belajar biologi, karena bagi saya materi pelajaran biologi tidak begitu sulit, sehingga saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran	f	18	18	14	1	-	51
	skor	90	72	42	2	-	206	
Skor Total Hasil Penelitian							628	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 51) = 765						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (628 : 765) x 100% = 82,1%						
Kategori		Sangat Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Intelegensi Siswa” adalah sebesar 82,1%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Sangat Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Intelegensi Siswa berpengaruh sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Intelegensi Siswa” yang terdiri dari 3 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Intelegensi Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
3.	Saya merasa cukup mampu memahami dan menguasai materi pelajaran biologi yang diberikan guru	f	5	14	6	1	-	26
	sehingga mendorong keingintahuan untuk mempelajarinya	skor	25	56	18	2	-	101
4.	Materi pelajaran biologi menurut saya relatif sulit dipahami sehingga saya kurang tertarik dan cepat bosan mengikuti pelajaran tersebut	f	4	14	8	-	-	26
		skor	20	56	24	-	-	100
5.	Saya tidak mengalami hambatan dalam belajar biologi, karena bagi saya materi pelajaran biologi tidak begitu sulit, sehingga saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran	f	3	13	10	-	-	26
		skor	15	52	30	-	-	97
Skor Total Hasil Penelitian							298	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 26) = 390						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (298 : 390) x 100% = 76,4%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Intelegensi Siswa” adalah sebesar 76,4%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Intelegensi Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

b. Bakat siswa

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Bakat Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Bakat Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
6.	Pelajaran biologi sesuai dengan bakat saya sehingga saya selalu antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan guru	f	7	25	17	2	-	51
	skor	35	100	51	4	-	190	
7.	Saya selalu berupaya secara maksimal untuk memahami dan menguasai pelajaran biologi yang diajarkan guru, karena menurut saya pelajaran biologi dapat menunjang pengembangan bakat saya	f	4	27	20	-	-	51
	skor	20	108	60	-	-	188	
Skor Total Hasil Penelitian							378	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (378 : 510) x 100% = 74,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Bakat Siswa” adalah sebesar 74,1%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Bakat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Bakat Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Bakat Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
6.	Pelajaran biologi sesuai dengan bakat saya sehingga saya selalu antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan guru	f	4	13	9	-	-	26
	skor	20	52	27	-	-	99	
7.	Saya selalu berupaya secara maksimal untuk memahami dan menguasai pelajaran biologi yang diajarkan guru, karena menurut saya pelajaran biologi dapat menunjang pengembangan bakat saya	f	3	9	12	2	-	26
	skor	15	36	36	4	-	91	
Skor Total Hasil Penelitian							190	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (190 : 260) x 100% = 73,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Bakat Siswa” adalah sebesar 73,1%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

“Bakat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

c. Sikap siswa

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Sikap Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Sikap Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
8.	Saya kurang menyukai pelajaran IPA biologi karena saya lebih tertarik dengan pelajaran IPA lainnya yang mengandalkan kemampuan berhitung	f	4	31	15	1	-	51
	skor	20	124	45	2	-	191	
9.	Ketertarikan saya pada pelajaran yang membahas makhluk hidup membuat saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran biologi	f	11	27	12	1	-	51
	skor	55	108	36	2	-	201	
Skor Total Hasil Penelitian							392	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (392 : 510) x 100% = 76,9%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Sikap Siswa” adalah sebesar 76,9%, hal ini berarti indikator “Sikap Siswa” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Sikap Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Sikap Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Sikap Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
8.	Saya kurang menyukai pelajaran IPA biologi karena saya lebih tertarik dengan pelajaran IPA lainnya yang mengandalkan kemampuan berhitung	f	3	15	7	1	-	26
	skor	15	60	21	2	-	98	
9.	Ketertarikan saya pada pelajaran yang membahas makhluk hidup membuat saya selalu merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran biologi	f	7	13	6	-	-	26
	skor	35	52	18	-	-	105	
Skor Total Hasil Penelitian							203	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (203 : 260) x 100% = 78,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Sikap Siswa” adalah sebesar 78,1%, hal ini berarti indikator “Sikap Siswa” tersebut dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Sikap Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

d. Minat siswa

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator

“Minat Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Minat Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
10.	Pelajaran biologi sangat sesuai dengan cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya selalu berupaya menguasai setiap materi pelajaran yang disampaikan sebaik-baiknya	f	16	12	21	2	-	51
	skor	80	48	63	4	-	195	
11.	Pelajaran biologi tidak mendukung cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya kurang tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru	f	6	31	14	-	-	51
	skor	30	124	42	-	-	198	
Skor Total Hasil Penelitian							393	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (393 : 510) x 100% = 77,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Minat Siswa” adalah sebesar 77,1%, hal ini berarti indikator “Minat Siswa” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai

indikator “Minat Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Minat Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
10.	Pelajaran biologi sangat sesuai dengan cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya selalu berupaya menguasai setiap materi pelajaran yang disampaikan sebaik-baiknya	f	2	6	17	1	-	26
	skor	10	24	51	2	-	87	
11.	Pelajaran biologi tidak mendukung cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga saya kurang tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan guru	f	3	14	9	-	-	26
	skor	15	56	27	-	-	98	
Skor Total Hasil Penelitian							185	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (185 : 260) x 100% = 71,2%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Minat Siswa” adalah sebesar 71,2%, hal ini berarti indikator “Minat Siswa” tersebut dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Minat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

e. Motivasi siswa

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator

“Motivasi Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Motivasi Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
12.	f Saya selalu bersemangat mengikuti setiap aktivitas belajar biologi, karena menurut saya materi pelajaran yang disampaikan sangat penting untuk kehidupan dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	14	20	17	-	-	51
	skor	70	80	51	-	-	201
13.	f Saya lebih suka bermain dan mengobrol dengan teman di kelas ketika guru biologi tidak datang daripada membahas pelajaran	18	25	8	-	-	51
	skor	90	100	24	-	-	214
Skor Total Hasil Penelitian						415	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510					
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (415 : 510) x 100% = 81,4%					
Kategori		Sangat Kuat					

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Motivasi Siswa” adalah sebesar 81,4%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Motivasi Siswa dengan kategori pengaruh “Sangat Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi yang dimiliki siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Motivasi Siswa” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Motivasi Siswa

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
12.	Saya selalu bersemangat mengikuti setiap aktivitas belajar biologi, karena menurut saya materi pelajaran yang disampaikan sangat penting untuk kehidupan dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	f	4	13	8	1	-	26
	skor	20	52	24	2	-	98	
13.	Saya lebih suka bermain dan mengobrol dengan teman di kelas ketika guru biologi tidak datang daripada membahas pelajaran	f	2	19	5	-	-	26
	skor	10	76	15	-	-	101	
Skor Total Hasil Penelitian							199	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (199 : 260) x 100% = 76,5%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Motivasi Siswa” adalah sebesar 76,5%, hal ini berarti indikator “Motivasi Siswa” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Motivasi Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Dari analisis keseluruhan indikator-indikator Faktor Internal yang telah dijabarkan maka dapat ditentukan rata-rata persentase tanggapan responden dari masing-masing sekolah untuk tiap indikator seperti uraian berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Internal

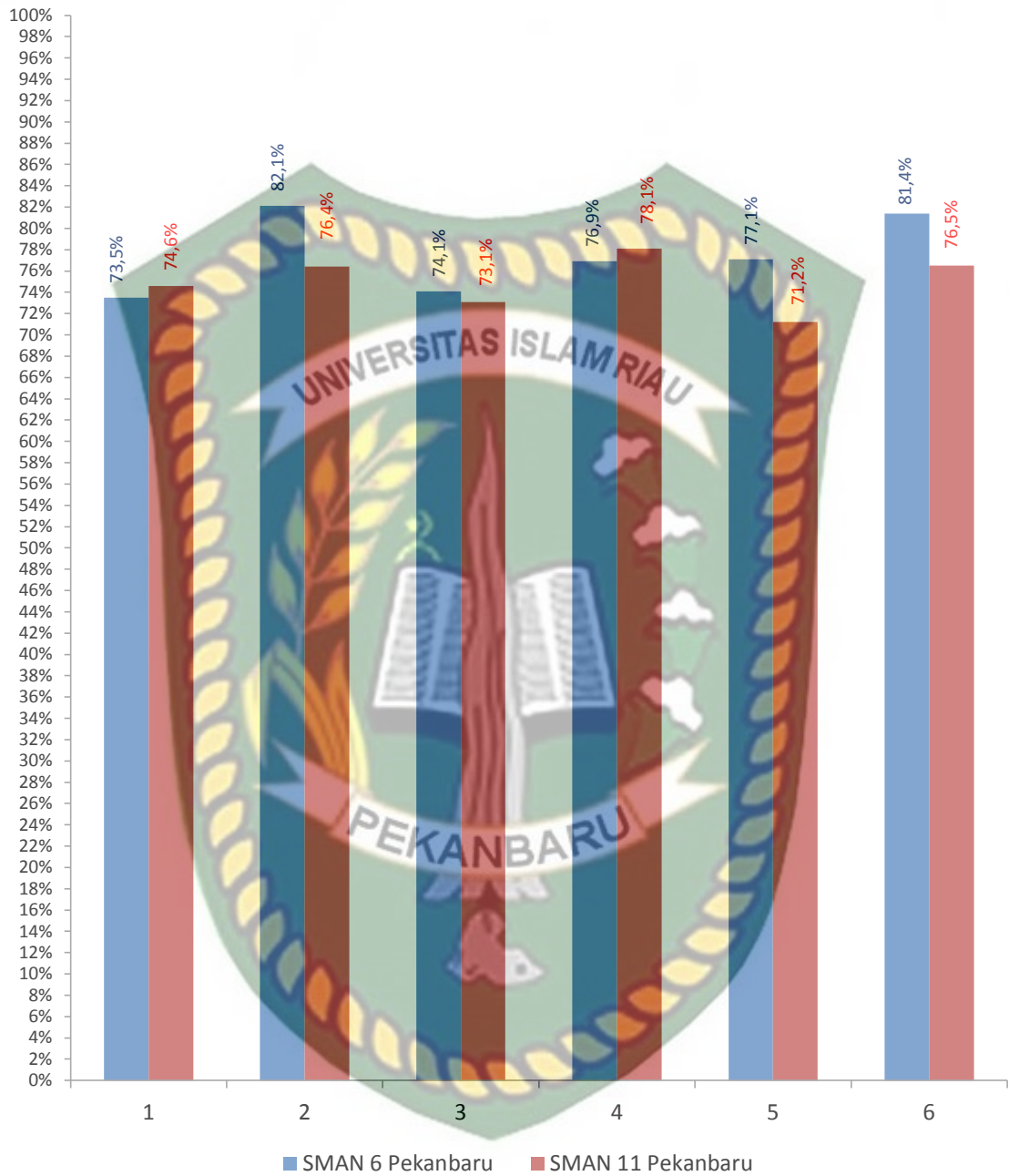
Indikator		Persentase Tanggapan Responden	
		Siswa SMAN 6 Pekanbaru	Siswa SMAN 11 Pekanbaru
a.	Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa	73,5	74,6
b.	Intelegensi siswa	82,1	76,4
c.	Bakat siswa	74,1	73,1
d.	Sikap siswa	76,9	78,1
e.	Minat siswa	77,1	71,2
f.	Motivasi siswa	81,4	76,5
Jumlah		465,1	449,9
Rata-rata (%)		77,5	74,9

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru mengenai Faktor Internal adalah sebesar 77,5%. Hal ini berarti pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah sebesar 77,5% atau dengan kategori kuat.

Sementara itu dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru mengenai Faktor Internal adalah sebesar 74,9%. Hal ini berarti pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah sebesar 74,9% atau dengan kategori kuat.

Keseluruhan hasil analisis persentase tanggapan responden terhadap indikator-indikator Faktor Internal tersebut secara grafik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Indikator Faktor Internal

Keterangan:

- 1 = Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa
- 2 = Intelegensi siswa
- 3 = Bakat siswa
- 4 = Sikap siswa
- 5 = Minat siswa
- 6 = Motivasi siswa

4.3.2. Faktor Eksternal

Analisis terhadap Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi ini mencakup Lingkungan Sosial dan Lingkungan Nonsosial, seperti diuraikan sebagai berikut:

4.3.2.1. Lingkungan Sosial

Untuk menganalisis Lingkungan Sosial yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi ini digunakan 4 indikator, seperti diuraikan sebagai berikut:

a. Sekolah

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Sekolah” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Sekolah

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
14.	Cara mengajar guru biologi yang cukup menarik dan menyenangkan membuat saya selalu antusias memperhatikan dan menyimak setiap materi pelajaran yang disampaikan	f	3	19	28	1	-	51
		skor	15	76	84	2	-	177
15.	Penyampaian materi pelajaran biologi yang monoton dan membosankan membuat saya merasa malas mengikuti pelajaran	f	9	31	11	-	-	51
		skor	45	124	33	-	-	202
Skor Total Hasil Penelitian							379	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (379 : 510) x 100% = 74,3%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Sekolah” adalah sebesar 74,3%, hal ini berarti indikator “Sekolah” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan di lingkungan Sekolah berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Sekolah” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Sekolah

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
14.	Cara mengajar guru biologi yang cukup menarik dan menyenangkan membuat saya selalu antusias memperhatikan dan menyimak setiap materi pelajaran yang disampaikan	f	3	10	13	-	-	26
	skor	15	40	39	-	-	94	
15.	Penyampaian materi pelajaran biologi yang monoton dan membosankan membuat saya merasa malas mengikuti pelajaran	f	4	15	7	-	-	26
	skor	20	60	21	-	-	101	
Skor Total Hasil Penelitian							195	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (195 : 260) x 100% = 75,0%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Sekolah” adalah sebesar 75,0%, hal ini berarti indikator “Sekolah” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi di lingkungan Sekolah berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

b. Keluarga

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Keluarga” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 23. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Keluarga

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
16.	Orang tua saya tidak pernah perhatian dan peduli terhadap aktivitas dan hasil belajar saya pada mata pelajaran biologi sehingga kurang memotivasi saya mempelajarinya	f	4	27	20	-	-	51
	skor	20	108	60	-	-	188	
17.	Saya selalu termotivasi untuk giat belajar biologi karena adanya perhatian dari orang tua terhadap nilai ujian dan pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru	f	15	21	15	-	-	51
	skor	75	84	46	-	-	204	
Skor Total Hasil Penelitian							392	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (392 : 510) x 100% = 76,9%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Keluarga” adalah sebesar 78,9%, hal ini berarti indikator “Keluarga” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan di lingkungan Keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Keluarga” yang terdiri dari 2 item pernyataan memperoleh data tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Keluarga

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
16.	Orang tua saya tidak pernah perhatian dan peduli terhadap aktivitas dan hasil belajar saya pada mata pelajaran biologi sehingga kurang memotivasi saya mempelajarinya	f	1	12	13	-	-	26
	skor	5	48	39	-	-	92	
17.	Saya selalu termotivasi untuk giat belajar biologi karena adanya perhatian dari orang tua terhadap nilai ujian dan pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru	f	2	9	13	2	-	26
	skor	10	36	39	4	-	89	
Skor Total Hasil Penelitian							181	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (181 : 260) x 100% = 69,6%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Keluarga” adalah sebesar 69,6%, hal ini berarti indikator “Keluarga” dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keadaan di lingkungan Keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

c. Masyarakat

Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Masyarakat” yang terdiri dari 1 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 25. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Masyarakat

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
18.	Saya sering belajar kelompok dengan teman-teman untuk membahas pelajaran biologi	f	1	24	26	-	-	51
		skor	5	96	78	-	-	179
Skor Total Hasil Penelitian							179	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 1 x 51) = 255						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (179 : 255) x 100% = 70,2%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Masyarakat” adalah sebesar 70,2%, hal ini berarti indikator Masyarakat dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan Masyarakat berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu berdasarkan penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Masyarakat” yang terdiri dari 1 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Masyarakat

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
18.	Saya sering belajar kelompok dengan teman-teman untuk membahas pelajaran biologi	f	3	14	9	-	-	26
	skor	15	56	27			-	98
Skor Total Hasil Penelitian							98	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 1 x 26) = 130						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (98 : 130) x 100% = 75,4%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden seperti disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Masyarakat” adalah sebesar 75,4%, hal ini berarti indikator Lingkungan Masyarakat dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan Masyarakat berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

d. Teman sekelas

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Teman Sekelas” yang terdiri dari 3 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 27. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Teman Sekelas

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
19.	Sikap teman sekelas yang selalu memotivasi dan mau membantu kesulitan belajar saya dalam mata pelajaran biologi, mendorong saya untuk lebih bersemangat dalam belajar	f	5	32	13	1	-	51
	skor	25	128	39	2	-	194	
20.	Sebagian teman-teman sekelas yang kurang tertarik pada mata pelajaran biologi mempengaruhi saya untuk giat belajar	f	4	17	29	1	-	51
	skor	20	68	87	2	-	177	
21.	Teman-teman sekelas yang memperoleh nilai yang baik pada pelajaran biologi menjadi tantangan dan motivasi bagi saya untuk lebih giat belajar	f	4	33	12	2	-	51
	skor	20	132	36	4	-	192	
Skor Total Hasil Penelitian							563	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 51) = 765						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (563 : 765) x 100% = 73,6%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Teman Sekelas” adalah sebesar 73,6%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Teman Sekelas berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu dari penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Teman Sekelas” yang terdiri dari 3 item pernyataan,

diperoleh distribusi tanggapan responden seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 28. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Teman Sekelas

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
19.	Sikap teman sekelas yang selalu memotivasi dan mau membantu kesulitan belajar saya dalam mata pelajaran biologi, mendorong saya untuk lebih bersemangat dalam belajar	f	4	16	6	-	-	26
	skor	20	64	18	-	-	102	
20.	Sebagian teman-teman sekelas yang kurang tertarik pada mata pelajaran biologi mempengaruhi saya untuk giat belajar	f	2	7	15	2	-	26
	skor	10	28	45	4	-	87	
21.	Teman-teman sekelas yang memperoleh nilai yang baik pada pelajaran biologi menjadi tantangan dan motivasi bagi saya untuk lebih giat belajar	f	4	18	4	-	-	26
	skor	20	72	12	-	-	104	
Skor Total Hasil Penelitian							293	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 26) = 390						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (293 : 390) x 100% = 75,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Teman Sekelas” adalah sebesar 75,1%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Teman Sekelas” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

4.3.2.2. Lingkungan Nonsosial

Untuk menganalisis Lingkungan Nonsosial yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi ini digunakan 5 indikator, seperti diuraikan sebagai berikut:

a. Gedung sekolah dan letaknya

Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Gedung sekolah dan letaknya” yang terdiri dari 1 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 29. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Gedung sekolah dan letaknya

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
22.	Saya merasa senang mengikuti aktivitas praktikum biologi, karena fasilitas gedung laboratoriumnya yang nyaman untuk menunjang kegiatan belajar	f	4	33	14	-	-	51
	skor	20	132	42	-	-	194	
Skor Total Hasil Penelitian								
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 1 x 51) = 255						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (194 : 255) x 100% = 76,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Gedung sekolah dan letaknya” adalah sebesar 76,1%, hal ini berarti indikator tersebut dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa “Gedung sekolah dan letaknya” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya pada penyebaran angket untuk 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Gedung sekolah dan letaknya” yang terdiri dari 1 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 30. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Gedung sekolah dan letaknya

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
22.	Saya merasa senang mengikuti aktivitas praktikum biologi, karena fasilitas gedung laboratoriumnya yang nyaman untuk menunjang kegiatan belajar	f	14	10	2	-	-	26
	skor	56	30	4	-	-	90	
Skor Total Hasil Penelitian								
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 1 x 26) = 130						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (90 : 130) x 100% = 69,2%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Gedung sekolah dan letaknya” adalah sebesar 69,2%, hal ini berarti indikator tersebut dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian berdasarkan tanggapan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa “Gedung sekolah dan letaknya” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

b. Materi pelajaran

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Materi Pelajaran” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 31. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Materi Pelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator		Kriteria Jawaban					Jumlah
			SS	S	N	TS	STS	
23.	Bagi saya materi pelajaran biologi relatif sulit dipahami dan membosankan	f	5	29	15	2	-	51
		skor	25	116	45	4	-	190
24.	Saya kurang tertarik belajar biologi, karena materi pelajaran biologi pada umumnya bersifat menghafal	f	3	33	14	1	-	51
		skor	15	132	42	2	-	191
Skor Total Hasil Penelitian							381	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (381 : 510) x 100% = 74,7%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Materi Pelajaran” adalah sebesar 74,7%. Hal ini berarti indikator Materi Pelajaran tersebut memiliki pengaruh dengan kategori yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Materi Pelajaran yang disajikan guru berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Adapun hasil penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Materi Pelajaran” tersebut yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 32. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Materi Pelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
23.	Bagi saya materi pelajaran biologi relatif sulit dipahami dan membosankan	f	7	13	6	-	-	26
		skor	35	52	18	-	-	105
24.	Saya kurang tertarik belajar biologi, karena materi pelajaran biologi pada umumnya bersifat menghafal	f	8	13	5	-	-	26
		skor	40	52	15	-	-	107
Skor Total Hasil Penelitian							212	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (212 : 260) x 100% = 81,5%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Materi Pelajaran” adalah sebesar 81,5%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Sangat Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Materi Pelajaran” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

c. Waktu belajar

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Waktu Belajar” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Waktu Belajar

No.	Pernyataan/Sub Indikator		Kriteria Jawaban					Jumlah
			SS	S	N	TS	STS	
25.	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran saat jam pelajaran biologi yang disajikan guru di kelas	f	1	33	17	-	-	51
		skor	5	132	51	-	-	188
26.	Menurut saya jam belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran biologi cukup sesuai dengan kebutuhan belajar, sehingga tidak membosankan	f	7	32	12	-	-	51
		skor	35	128	36	-	-	199
Skor Total Hasil Penelitian								387
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (387 : 510) x 100% = 75,9%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan yang dipaparkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Waktu Belajar” adalah sebesar 75,9%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Waktu Belajar berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya dilakukan penyebaran angket untuk 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Waktu Belajar” yang terdiri dari 2 item pernyataan. Dari penyebaran angket tersebut maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 34. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Waktu Belajar

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
25.	Saya selalu bersemangat mengikuti pelajaran saat jam pelajaran biologi yang disajikan guru di kelas	f	2	14	10	-	-	26
		skor	10	56	30	-	-	96
26.	Menurut saya jam belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran biologi cukup sesuai dengan kebutuhan belajar, sehingga tidak membosankan	f	3	16	7	-	-	26
		skor	15	64	21	-	-	100
Skor Total Hasil Penelitian							196	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (196 : 260) x 100% = 75,4%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Waktu Belajar” adalah sebesar 75,4%. Hal ini berarti indikator Waktu Belajar dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Waktu Belajar” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

d. Keadaan rumah tempat tinggal

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 35. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Keadaan rumah tempat tinggal

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
27.	Tersedianya ruang belajar yang nyaman membuat saya selalu giat belajar dan membahas atau mengulang kembali pelajaran biologi yang diberikan guru serta mengerjakan tugas-tugas di rumah	f	4	27	20	-	-	51
	skor	20	108	60	-	-	188	
28.	Kondisi lingkungan sekitar yang kurang nyaman membuat saya malas belajar atau membaca buku pelajaran ketika di rumah	f	16	14	21	-	-	51
	skor	80	56	63	-	-	199	
Skor Total Hasil Penelitian							387	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (387 : 510) x 100% = 75,9%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” adalah sebesar 75,9%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Keadaan rumah tempat tinggal” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” yang terdiri dari 2 item pernyataan, maka diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 36. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Keadaan rumah tempat tinggal

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
27.	Tersedianya ruang belajar yang nyaman membuat saya selalu giat belajar dan membahas atau mengulang kembali pelajaran biologi yang diberikan guru serta mengerjakan tugas-tugas di rumah	f	3	13	10	-	-	26
	skor	15	52	30	-	-	97	
28.	Kondisi lingkungan sekitar yang kurang nyaman membuat saya malas belajar atau membaca buku pelajaran ketika di rumah	f	2	11	11	2	-	26
	skor	10	44	33	4	-	91	
Skor Total Hasil Penelitian							188	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (188 : 260) x 100% = 72,3%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” adalah sebesar 72,3%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Keadaan rumah tempat tinggal” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

e. Alat-alat belajar

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Alat-alat Belajar” yang terdiri dari 3 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 37. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Alat-alat Belajar

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
29.	Tersedianya fasilitas dan peralatan belajar biologi yang serba lengkap di sekolah mendorong saya untuk giat belajar	f	12	22	17	-	-	51
	skor	60	88	51	-	-	199	
30.	Kelengkapan alat-alat belajar yang tersedia dalam belajar biologi di sekolah tidak memotivasi saya untuk lebih giat belajar	f	19	27	5	-	-	51
	skor	95	108	15	-	-	218	
31.	Saya lebih bersemangat untuk belajar biologi dengan adanya fasilitas belajar dan laboratorium yang lengkap	f	18	22	11	-	-	51
	skor	90	88	33	-	-	211	
Skor Total Hasil Penelitian							628	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 51) = 765						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (628 : 765) x 100% = 82,1%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Alat-alat Belajar” adalah sebesar 82,1%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Sangat Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Alat-alat Belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Selanjutnya penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Alat-alat Belajar” yang terdiri dari 3 item pernyataan, memperoleh tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 38. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Alat-alat Belajar

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
29.	Tersedianya fasilitas dan peralatan belajar biologi yang serba lengkap di sekolah mendorong saya untuk giat belajar	f	3	13	10	-	-	26
	skor	15	52	30	-	-	97	
30.	Kelengkapan alat-alat belajar yang tersedia dalam belajar biologi di sekolah tidak memotivasi saya untuk lebih giat belajar	f	2	17	7	-	-	26
	skor	10	68	21	-	-	99	
31.	Saya lebih bersemangat untuk belajar biologi dengan adanya fasilitas belajar dan laboratorium yang lengkap	f	3	16	7	-	-	26
	skor	15	64	21	-	-	100	
Skor Total Hasil Penelitian							296	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 3 x 26) = 390						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (296 : 390) x 100% = 75,9%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Alat-alat Belajar” adalah sebesar 75,9%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Alat-alat Belajar” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Dari analisis keseluruhan indikator-indikator Faktor Eksternal yang telah dijabarkan maka dapat ditentukan rata-rata persentase daripada tanggapan responden terhadap pada setiap indikator yang dianalisis, untuk masing-masing sekolah tersebut seperti pada tabel berikut:

Tabel 39. Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Eksternal

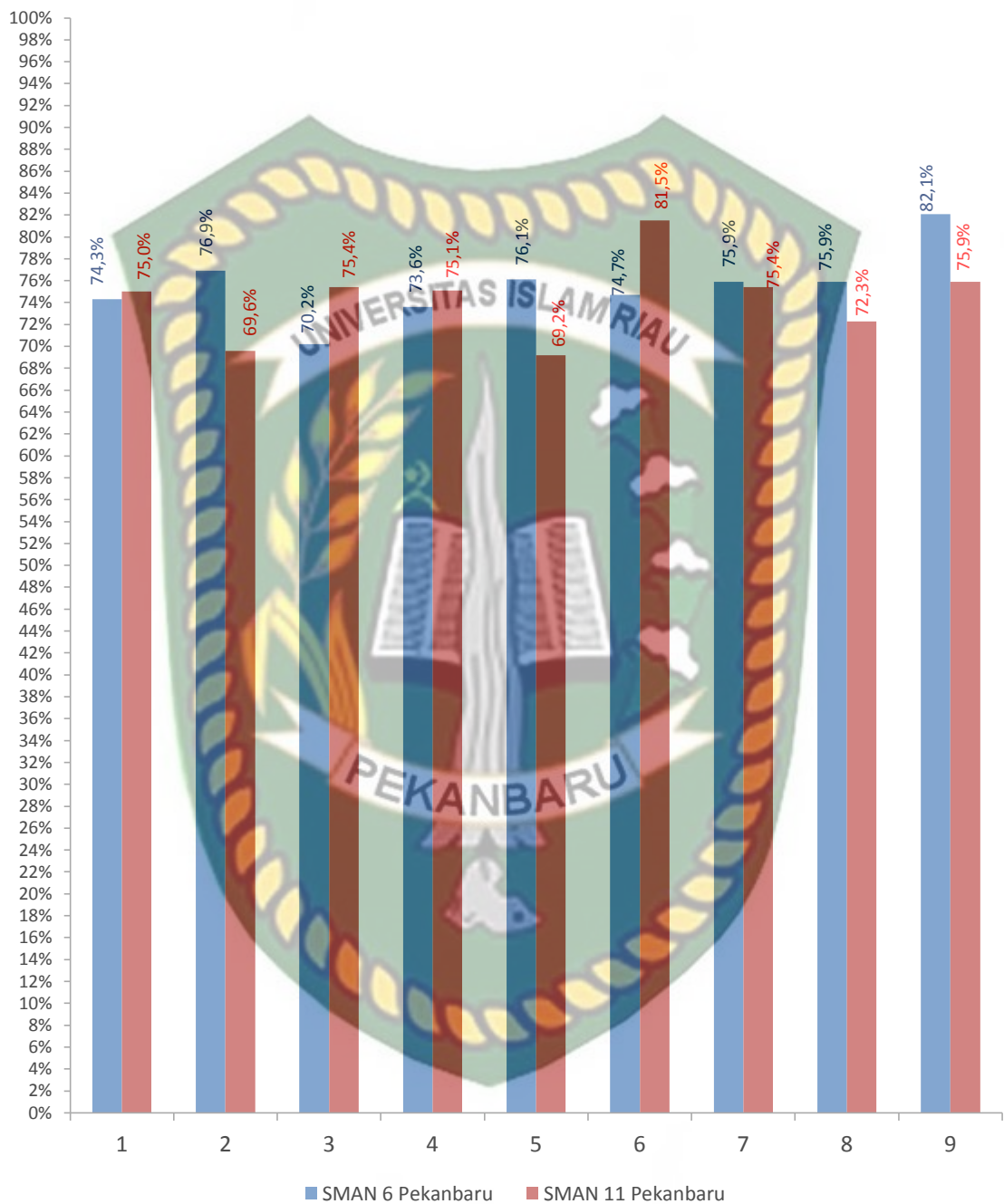
Indikator		Persentase Tanggapan Responden	
		Siswa SMAN 6 Pekanbaru	Siswa SMAN 11 Pekanbaru
a.	Sekolah	74,3	75,0
b.	Keluarga	76,9	69,6
c.	Masyarakat	70,2	75,4
d.	Teman Sekelas	73,6	75,1
e.	Gedung sekolah dan letaknya	76,1	69,2
f.	Materi pelajaran	74,7	81,5
g.	Waktu belajar	75,9	75,4
h.	Keadaan rumah tempat tinggal	75,9	72,3
i.	Alat-alat belajar	82,1	75,9
Jumlah		679,7	669,4
Rata-rata (%)		75,5	74,4

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru mengenai Faktor Eksternal adalah sebesar 75,6%. Hal ini berarti pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah sebesar 75,5% atau dengan kategori kuat.

Sementara itu dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru mengenai Faktor Eksternal adalah sebesar 74,4%. Hal ini berarti pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah sebesar 74,4% atau dengan kategori kuat.

Keseluruhan hasil analisis persentase tanggapan responden terhadap indikator-indikator Faktor Eksternal tersebut secara grafik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Indikator Faktor Eksternal

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| 1. = Sekolah | 7 = Waktu belajar |
| 2. = Keluarga | 8 = Keadaan rumah tempat tinggal |
| 3. = Masyarakat | 9 = Alat-alat belajar |
| 4. = Teman Sekelas | |
| 5. = Gedung sekolah dan letaknya | |

6. = Materi pelajaran

4.3.3. Faktor Pendekatan Belajar

Analisis terhadap Faktor Pendekatan Belajar yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi ini mencakup Metode Belajar dan Strategi Belajar, seperti diuraikan sebagai berikut:

4.3.3.1. Metode Belajar

Dalam menganalisis Metode Belajar yang diterapkan pada Mata Pelajaran Biologi dalam penelitian ini digunakan satu indikator, yaitu Penerapan Metode Pembelajaran.

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 40. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
32.	Metode mengajar guru biologi membosankan, karena monoton dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah	f	19	24	8	-	-	51
		skor	95	96	24	-	-	215
33.	Metode pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran biologi mendorong keingintahuan siswa, sehingga mendorong saya lebih giat belajar	f	5	32	14	-	-	51
		skor	25	128	42	-	-	195
Skor Total Hasil Penelitian							410	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (410 : 510) x 100% = 80,4%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” adalah sebesar 80,4%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Metode Pembelajaran” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Sementara itu penyebaran angket kepada 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 41. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
32.	Metode mengajar guru biologi membosankan, karena monoton dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah	f	1	12	12	1	-	26
	skor	5	48	36	2	-	91	
33.	Metode pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran biologi mendorong keingintahuan siswa, sehingga mendorong saya lebih giat belajar	f	2	10	13	1	-	26
	skor	10	40	39	2	-	91	
Skor Total Hasil Penelitian							182	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (182 : 260) x 100% = 70,0%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” adalah sebesar 70,0%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa “Penerapan Metode Pembelajaran” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

4.3.3.2. Strategi Belajar

Dalam menganalisis Strategi Belajar yang diterapkan pada Mata Pelajaran Biologi dalam penelitian ini digunakan satu indikator, yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran.

Dari penyebaran angket kepada 51 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru, mengenai indikator “Penerapan Strategi Pembelajaran” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 42. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 6 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
34.	Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran biologi sangat rumit dan menyulitkan, sehingga kurang memotivasi saya untuk giat belajar	f	14	21	16	-	-	51
	skor	70	84	48	-	-	202	
35.	Saya sangat tertarik belajar biologi, karena strategi belajar yang diterapkan guru cukup efisien dan menyenangkan	f	16	31	4	-	-	51
	skor	80	124	12	-	-	216	
Skor Total Hasil Penelitian							418	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 51) = 510						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (418 : 510) x 100% = 81,9%						
Kategori		Sangat Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” adalah sebesar 81,9%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Sangat Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Metode Pembelajaran” berpengaruh sangat kuat

terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Kemudian pada penyebaran angket untuk 26 responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru, mengenai indikator “Penerapan Strategi Pembelajaran” yang terdiri dari 2 item pernyataan, diperoleh distribusi tanggapan responden seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 43. Distribusi Tanggapan Responden Dari Siswa SMAN 11 Pekanbaru Terhadap Indikator Penerapan Metode Pembelajaran

No.	Pernyataan/Sub Indikator	Kriteria Jawaban					Jumlah	
		SS	S	N	TS	STS		
34.	Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran biologi sangat rumit dan menyulitkan, sehingga kurang memotivasi saya untuk giat belajar	f	4	5	17	-	-	26
		skor	20	20	51	-	-	91
35.	Saya sangat tertarik belajar biologi, karena strategi belajar yang diterapkan guru cukup efisien dan menyenangkan	f	2	21	3	-	-	26
		skor	10	84	9	-	-	103
Skor Total Hasil Penelitian							194	
Skor Ideal (Kriterium)		(Skor Jawaban Tertinggi x Jlh Sub Indikator x Jlh Resp) = (5 x 2 x 26) = 260						
Persentase (%)		(Skor Total Hasil Penelitian : Kriterium) x 100% = (194 : 260) x 100% = 74,6%						
Kategori		Kuat						

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persentase jawaban responden terhadap indikator “Penerapan Metode Pembelajaran” adalah sebesar 74,6%, yang berarti dengan kategori pengaruh yang “Kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Metode Pembelajaran” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Dari analisis keseluruhan indikator-indikator Faktor Pendekatan Belajar yang telah dijabarkan maka dapat ditentukan rata-rata persentase tanggapan responden dari masing-masing sekolah untuk tiap indikator seperti pada uraian berikut:

Tabel 44. Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Faktor Pendekatan Belajar

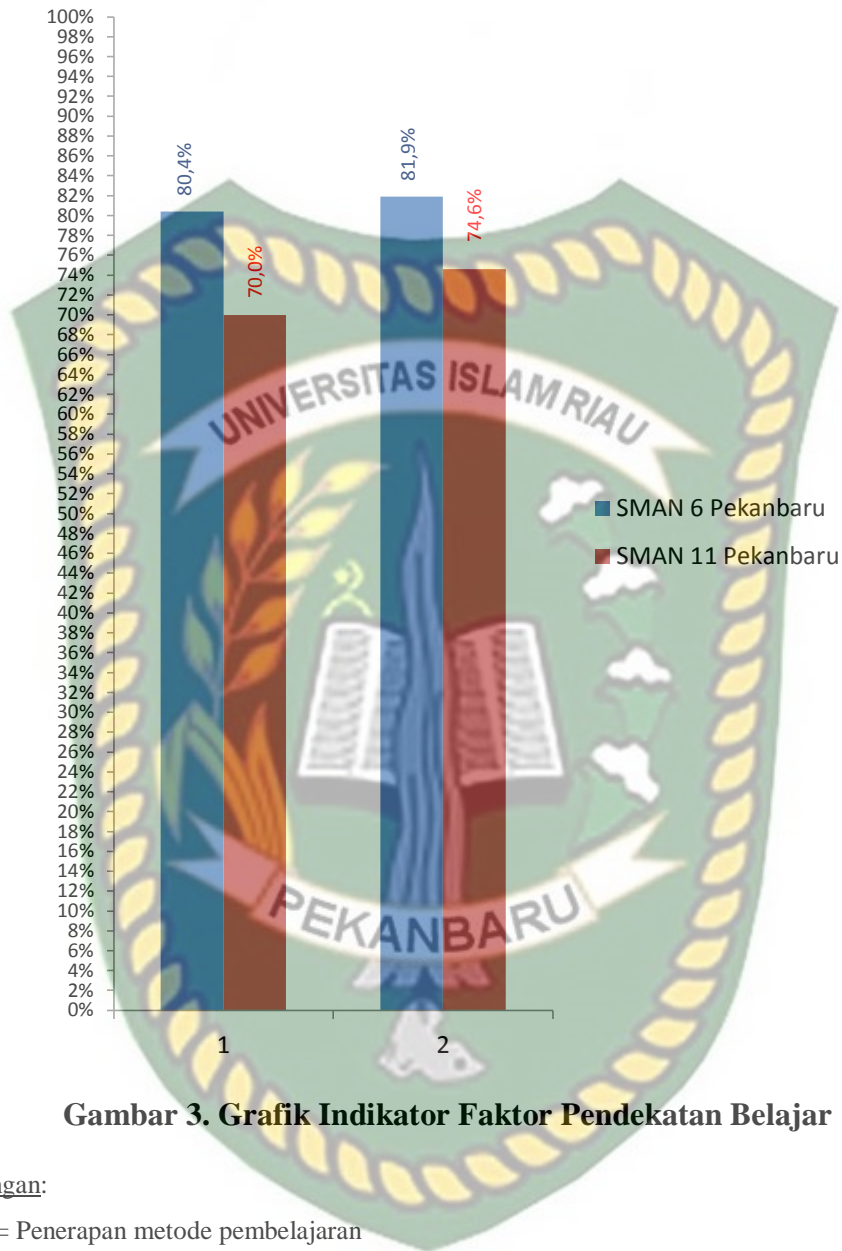
Indikator		Persentase Tanggapan Responden	
		Siswa SMAN 6 Pekanbaru	Siswa SMAN 11 Pekanbaru
a.	Penerapan Metode Pembelajaran	80,4	70,0
b.	Penerapan Strategi Pembelajaran	81,9	74,6
Jumlah		162,3	144,6
Rata-rata (%)		81,2	72,3

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru mengenai Faktor Pendekatan Belajar adalah sebesar 81,2%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah sebesar 76,7% atau dengan kategori sangat kuat.

Sementara itu dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata persentase tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru mengenai Faktor Pendekatan Belajar adalah sebesar 72,3%. Hal ini berarti pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah sebesar 72,3% atau dengan kategori kuat.

Dari keseluruhan hasil analisis persentase tanggapan responden terhadap indikator-indikator Faktor Pendekatan Belajar tersebut secara grafik digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Indikator Faktor Pendekatan Belajar

Keterangan:

- 1 = Penerapan metode pembelajaran
- 2 = Penerapan strategi pembelajaran

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis secara deskriptif terhadap data hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi, maka selanjutnya dilakukan pembahasan masing-masing indikator. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi yang dianalisis meliputi Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendekatan Belajar.

Berdasarkan analisis data hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 77,5% atau dengan kategori kuat. Sementara pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,9% atau dengan kategori kuat.
2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 75,5% atau dengan kategori kuat. Sementara pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,4% atau dengan kategori kuat.
3. Pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 81,2% atau dengan kategori sangat kuat. Sementara pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 72,3% atau dengan kategori kuat.

4.4.1. Faktor Internal

a. Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa

Pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” diperoleh persentase sebesar 73,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara itu pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” diperoleh persentase sebesar 74,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa” berpengaruh kuat terhadap

Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kondisi kesehatan dan Kebugaran fisik siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di kedua sekolah tersebut.

Selanjutnya dari observasi yang peneliti lakukan, pada dasarnya menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki masalah gangguan atau penyakit pada pendengaran dan penglihatan, namun hanya tampak sebagian siswa yang kurang konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa padatnya jam pelajaran dan tugas-tugas sekolah mengakibatkan kelelahan dan kebosanan sehingga konsentrasi belajar cenderung menurun, terutama ketika jam pelajaran biologi yang berlangsung siang hari.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa kondisi kesehatan fisik dan kebugaran yang baik memang berperan penting agar siswa dapat mengikuti pelajaran yang berlangsung di sekolah dengan bersemangat dan penuh konsentrasi.

Kondisi kesehatan dan kebugaran fisik siswa merupakan salah satu unsur penting dalam belajar. Dengan adanya kondisi kesehatan dan kebugaran fisik yang baik, maka mendorong timbulnya kegairahan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Mihibbin Syah (2008;122), kondisi umum jasmani dan tonus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Intelegensi siswa

Pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Intelegensi Siswa” diperoleh persentase sebesar 82,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Intelegensi Siswa berpengaruh sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas

XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Intelegensi Siswa” diperoleh persentase sebesar 76,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Intelegensi Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Selanjutnya dari observasi yang peneliti lakukan, pada umumnya menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menyerap materi pelajaran biologi yang diberikan guru dengan baik. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa pada umumnya siswa tidak mengalami hambatan dalam belajar biologi, dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru pelajaran.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa tingkat intelegensi yang dimiliki seorang sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Dengan intelegensi yang tinggi maka seorang siswa dengan mudah memahami pelajaran yang disajikan dan menganalisis dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan cepat dan akurat.

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. (J.P. Chaplin dalam slameto, 2012;54). Oleh karenanya, intelegensi yang dimiliki siswa besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar, termasuk pada mata pelajaran biologi. Hal ini dikarenakan pada umumnya siswa yang mempunyai intelegensi yang relatif tinggi tidak banyak mengalami kesulitan dalam memahami dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga pada akhirnya mendorong kegairahan minatnya dan dalam belajar.

c. **Bakat siswa**

Pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Bakat Siswa” diperoleh persentase sebesar 74,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa “Bakat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Bakat Siswa” diperoleh persentase sebesar 73,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Bakat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bakat yang dimiliki seorang Siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di kedua sekolah tersebut.

Selanjutnya dari observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa siswa pada umumnya mampu menguasai materi pelajaran biologi yang disajikan guru dengan baik. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa materi pembelajaran biologi dapat memberikan bekal untuk mendukung pengembangan bakat, sehingga siswa selalu antusias mengikuti proses pembelajaran. Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa siswa akan termotivasi dan penuh kegairahan dalam mempelajari sesuatu bidang studi apabila materi pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Menurut Slameto (2012:57) bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

d. Sikap siswa

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Sikap Siswa” diperoleh persentase sebesar 76,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Sikap Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Sikap Siswa” diperoleh persentase

sebesar 78,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Sikap Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sikap seorang Siswa dalam belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di kedua sekolah tersebut.

Selanjutnya dari observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pada umumnya siswa menunjukkan perhatian dan rasa senang dalam mengikuti pelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang antusias dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru dan inisiatif siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi yang diajarkan. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan ketertarikan pada pelajaran biologi dikarenakan biologi akan memberikan bekal pengetahuan yang berguna mengenai keragaman dan karakteristik makhluk hidup.

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan sikap siswa dalam belajar mempengaruhi minat belajarnya terhadap suatu mata pelajaran, antara lain seperti sikap keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi.

Dengan adanya sikap keaktifan dan ketertarikan siswa dalam belajar pada suatu bidang studi pada dasarnya mendorong timbulnya minat belajar pada diri siswa. Menurut Djamarah (2002:132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

e. Minat siswa

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Minat Siswa” diperoleh persentase sebesar 77,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019

SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Minat Siswa” diperoleh persentase sebesar 71,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Minat Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat yang dimiliki seorang Siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pada umumnya siswa mengikuti proses pembelajaran biologi dengan antusias dan penuh semangat seperti mencatat materi yang diajarkan dan konsentrasi menyimak penjelasan yang diberikan guru. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa pelajaran biologi dapat memberikan bekal dalam mencapai cita-cita dan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan berupaya menguasai setiap materi pelajaran yang diajarkan guru.

Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan adanya relevansi materi pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan dan keinginan siswa akan mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Menurut Dalyono (2009;56), secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sasaran yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya minat yang kuat, seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Menurut Mahfud (2001; 92), minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.

f. Motivasi siswa

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Motivasi Siswa” diperoleh persentase sebesar 81,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Siswa berpengaruh sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Motivasi Siswa” diperoleh persentase sebesar 76,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Motivasi Siswa” berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Selanjutnya hasil observasi yang peneliti lakukan tampak siswa pada umumnya siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran biologi, yang terlihat dari keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan pada umumnya siswa tidak mengalami kesulitan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran biologi yang diberikan guru tepat waktu.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa dengan adanya motivasi yang baik, seperti keinginan untuk mewujudkan cita-cita di masa mendatang dapat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap suatu bidang pelajaran.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan (Martinis Yamin, 2013;196).

Menurut Hakim (2009;38), minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya menurut

Tampubolon (2003;41), minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

4.4.2. Faktor Eksternal

a. Sekolah

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Sekolah” diperoleh persentase sebesar 74,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan Sekolah berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Sekolah” diperoleh persentase sebesar 75,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan Sekolah berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti keadaan di lingkungan Sekolah turut mempengaruhi minat belajarnya pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa cara mengajar guru yang menarik dan menyenangkan akan mendorong sikap antusias siswa dalam memperhatikan dan menyimak setiap materi pelajaran. Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa unsur-unsur yang penting yang terdapat di lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran dan minat belajar antara lain lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, yang ditentukan oleh ketersediaan perlengkapan belajar dan sikap guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Djamarah (2008: 167), ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa, yaitu: 1) membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan; 2) menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran; 3) memberikan kesempatan kepada anak didik untuk

mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif; 4) menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa (Singer, 2003;78)

b. Keluarga

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Keluarga” diperoleh persentase sebesar 76,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Keluarga” diperoleh persentase sebesar 69,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti keadaan lingkungan Keluarga turut mempengaruhi minat belajarnya pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua (Singer;2003;104).

Menurut Djamarah (2004;85) mengemukakan bahwa “orang tua adalah pendidik dalam keluarga”. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, oleh karena itu bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, hubungan anak dengan orang tua mempunyai pengaruh dalam perkembangan

anak. Selanjutnya menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2012;60) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa perhatian orang tua seperti menanyakan masalah kesulitan belajar yang dihadapi dan hasil belajar, akan mendorong motivasi mereka untuk lebih giat dalam belajar. Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak juga berperan penting bagi keberhasilan belajarnya. Dengan adanya perhatian orang tua, maka anak akan lebih termotivasi mencapai prestasi belajar maksimal. Oleh karena itu orang tua harus aktif memantau perkembangan belajar anak.

c. Masyarakat

Dalam analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Masyarakat” diperoleh persentase sebesar 70,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan Masyarakat berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Masyarakat” diperoleh persentase sebesar 75,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keluarga berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti keadaan lingkungan Masyarakat turut mempengaruhi minat belajarnya pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya cukup mendukung perkembangan belajar siswa, dimana sekelompok pelajar sering mengadakan diskusi bersama-sama teman di untuk membahas masalah pelajaran sekolah. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa keadaan

lingkungan masyarakat sekitar dapat mendorong keaktifan belajar anak, jika para orang tua dapat mengarahkan anak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti diskusi kelompok dan belajar bersama teman-teman di rumah.

Menurut Dalyono (2009;246), bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil beinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Bila minat terhadap sesuatu dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi porenasi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. Sebab minat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati (Makmun, 2014:135).

d. Teman Sekelas

Dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Teman Sekelas” diperoleh persentase sebesar 73,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan Teman Sekelas berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Teman Sekelas” diperoleh persentase sebesar 75,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Teman Sekelas berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti keadaan lingkungan Teman Sekelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa dengan adanya sikap teman sekelas yang mau membantu kesulitan belajar maka siswa termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa teman sekelas yang berprestasi baik dapat menginspirasi dan mendorong keaktifan belajar siswa lainnya, terutama bagi siswa yang sering mengalami kesulitan belajar.

Menurut Myers (2012;166) bahwa pengaruh sosial yang kuat dapat mengubah sikap seseorang akan suatu kepercayaan atau kejadian dan merujuk pada suatu perilaku. Selanjutnya Santrock (2011:390), mengemukakan bahwa pada umumnya, keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman mereka, saat mereka bertemu dengan pemikiran orang lain, dan saat mereka berpartisipasi dalam pencarian pemahaman bersama. Dimana, pada kondisi siswa sendiri, hubungan antar sesama teman sebayanya akan membawa dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan proses belajar mereka.

e. Gedung sekolah dan letaknya

Dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Gedung sekolah dan letaknya” diperoleh persentase sebesar 76,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadaan Gedung sekolah dan letaknya berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Gedung sekolah dan letaknya” diperoleh persentase sebesar 69,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadaan Gedung sekolah dan letaknya berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti keadaan Gedung sekolah dan letaknya berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa keadaan fasilitas ruang belajar dan laborium sekolah yang tersedia sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa keadaan gedung dan fasilitas sekolah yang nyaman dan menyenangkan tentunya akan mendorong timbulnya minat belajar siswa, antara lain seperti ruang belajar dan laboratorium. Hal sejalan dengan pendapat Dalyono (2009;244) bahwa alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

f. Materi pelajaran

Dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Materi Pelajaran” diperoleh persentase sebesar 74,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Materi Pelajaran berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Materi Pelajaran” diperoleh persentase sebesar 75,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Materi Pelajaran berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti Materi Pelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa penyajian materi pelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran biologi cukup menarik dan merangsang minat belajar. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa materi pelajaran yang disajikan secara kreatif dan inovatif akan menarik minat siswa untuk aktif dalam belajar, antara lain dengan menggunakan perlengkapan alat peraga yang relevan dan audio visual.

Menurut Slameto (2012;57), bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.

g. Waktu belajar

Dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Waktu Belajar” diperoleh persentase sebesar 75,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Waktu Belajar berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara pada analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Waktu Belajar” diperoleh persentase sebesar 75,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Waktu Belajar berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti Waktu Belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa pada umumnya siswa akan lebih bersemangat dan konsentrasi dalam belajar pada jam pelajaran yang berlangsung pada pagi hari. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa waktu belajar dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, yang mana sebagian siswa sering malas dan kurang konsentrasi ketika jam pelajaran yang berlangsung pada siang hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2008;94) yang menyatakan bahwa suasana belajar di pagi hari cenderung memberikan kemudahan bagi anak didik dalam menerima pelajaran dari guru. Sedangkan pada siang hari anak didik cenderung susah menerima pelajaran dari guru.

h. Keadaan rumah tempat tinggal

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” diperoleh persentase sebesar 75,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keadaan rumah tempat tinggal berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara itu dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Keadaan rumah tempat tinggal” diperoleh persentase sebesar 72,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keadaan rumah tempat tinggal berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti Keadaan rumah tempat tinggal berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Keadaan rumah tempat tinggal yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa tentunya akan mendorong timbulnya minat belajar untuk membahas atau mengulang materi pelajaran yang telah disajikan di kelas. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa pada dasarnya keadaan rumah tempat tinggal siswa cukup memadai dan mendukung kegiatan belajar. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa keadaan rumah tempat tinggal yang dapat mendorong minat belajar siswa, antara lain seperti tersedianya meja belajar, buku-buku pelajaran, komputer, multi media dan fasilitas internet.

Menurut Slameto (2012;60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

i. Alat-alat belajar

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap

indikator “Alat-alat belajar” diperoleh persentase sebesar 82,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Alat-alat belajar yang tersedia berpengaruh sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Sementara itu dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Alat-alat belajar” diperoleh persentase sebesar 75,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Alat-alat belajar yang tersedia berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Sementara itu dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa alat-alat atau fasilitas belajar yang tersedia di sekolah pada umumnya cukup memadai untuk mendukung kegiatan siswa dalam belajar biologi. Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa peralatan dan fasilitas belajar berperan penting untuk mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Peralatan dan fasilitas fisik yang dibutuhkan dalam belajar siswa mencakup ruang kelas, buku-buku paket, alat peraga, perlengkapan komputer dan audio-visual. Sementara fasilitas nonfisik yang dibutuhkan dalam belajar siswa seperti kurikulum, metode dan strategi pembelajaran.

Menurut Hamalik dalam Sanjaya (2008;52), sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru/pengajar, serta orang-orang yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Material adalah berbagai bahan pelajaran yang dapat disajikan sebagai sumber belajar. Fasilitas dan perlengkapan adalah segala sesuatu yang dapat mendukung terhadap jalannya proses pembelajaran misalnya ruang kelas, penerangan, perlengkapan komputer, audio-visual dan lain sebagainya. Prosedur adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya, strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, evaluasi dan lain sebagainya. Selanjutnya menurut Amirin (2011;76) mengemukakan bahwa fasilitas belajar

merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

4.4.3. Faktor Pendekatan Belajar

a. Penerapan metode pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Penerapan metode pembelajaran” diperoleh persentase sebesar 80,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Selanjutnya dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Penerapan metode pembelajaran” diperoleh persentase sebesar 70,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Hal tersebut berarti Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di masing-masing sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pelajaran biologi meliputi metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan praktek laboratorium. Sementara itu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru cukup mendorong siswa untuk lebih giat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran biologi di sekolah. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Adapun metode pembelajaran yang dapat mendorong minat belajar siswa antara lain seperti metode ceramah, tanya-jawab, diskusi kelompok, dan praktek laboratorium.

Menurut Sardiman (2006;20), belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Inti dari proses pembelajaran adalah membelajarkan siswa, dengan kata lain proses pembelajaran adalah upaya bagaimana peserta didik ingin belajar. Dalam hal ini, peran pendidik sangat diperlukan, yaitu untuk merancang bagaimana cara yang paling efektif dan efisien agar peserta didik mempunyai keinginan dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

b. Penerapan strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 6 Pekanbaru terhadap indikator “Penerapan strategi pembelajaran” diperoleh persentase sebesar 81,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran berpengaruh sangat kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru. Selanjutnya dari analisis data tanggapan responden yang merupakan Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 SMA Negeri 11 Pekanbaru terhadap indikator “Penerapan strategi pembelajaran” diperoleh persentase sebesar 74,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran berpengaruh kuat terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Dari observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran biologi. Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas cukup menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong minat belajar siswa .

Kemudian hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar biologi dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, maka proses

pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Menurut Mulyasana (2015;54) proses belajar mengajar guru berhadapan dengan minat, motivasi, gaya belajar, dan kecepatan, serta beragamnya kemampuan peserta didik dalam memahami dan menafsirkan materi pembelajaran, maka guru harus pandai meracik metode pembelajaran yang mampu menjawab beragamnya perbedaan minat, motivasi, kemampuan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik. Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran dengan beragamnya latar belakang kemampuan, pemahaman, pengalaman, minat, motivasi, gaya, dan kecepatan belajar peserta didik, untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Se-Kecamatan Tenayan Raya Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 77,5% atau dengan kategori pengaruh yang kuat. Sementara pengaruh Faktor Internal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,9% atau dengan kategori pengaruh yang kuat.
2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 75,5% atau dengan kategori pengaruh yang kuat. Sementara pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 74,4% atau dengan kategori pengaruh yang kuat.
3. Pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 81,2% atau dengan kategori pengaruh sangat kuat. Sementara pengaruh Faktor Pendekatan Belajar terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 11 Pekanbaru adalah rata-rata sebesar 72,3% atau dengan kategori pengaruh yang kuat.

5.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah; kepada pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar antara lain dengan cara meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar siswa.
2. Guru; kepada pihak guru diharapkan dapat mendorong minat belajar siswa antara lain dengan cara menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Orangtua; kepada pihak orangtua hendaknya memberikan perhatian terhadap keberhasilan dan kemajuan pendidikan anak antara lain seperti mengawasi kegiatan belajarnya di rumah, dan meluangkan waktu untuk mengamati keberhasilan belajar anak di sekolah.
4. Siswa; kepada siswa hendaknya selalu berupaya meningkatkan hasil belajarnya dengan mengikuti pelajaran secara sungguh-sungguh di kelas dan membahas kembali materi pelajaran yang telah disajikan guru di rumah, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftah, A.P., 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN Bangun Rejo Samigaluh Kulon Progo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ketigabelas, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amirin, T., 2011. *Menajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali, H., 2008. *Psikologi Pendidikan*, Edisi 1, Cetakan 1, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P., 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*, Cetakan 1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. S.B., 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Djamarah. S.B., 2008. *Psikologi Belajar*, Cetakan 2, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gozali, I., 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., 2009 *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, O., 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mahfud S., 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Cetakan. 4, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Makmun, K., 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyasana, D. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. G. 2012. *Psikologi Sosial*, Terjemahan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwadarminta, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rahmi, 2016. *Analisis Minat Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/ 2016*. Skripsi FKIP Universitas Pasir Pangaraian.
- Riduwan, 2015. *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta.

- Riyanto, Y., 2010. *Pradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Referensi bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Cetakan ke-2, Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, W., 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana.
- Santrock. John. W. 2011. *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*, Penerjemah : Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M., 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, J., 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Edisi 1, Yogyakarta : Andi Offset.
- Slameto, 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Singer, Kurt, 2003. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Terjemahan B. Sitorus, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, A., 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-20, Bandng : Alfabeta.
- Sudjana, N., 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Suhardi, 2007. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*, Yogyakarta : Jurdik Biologi FMIPA UNY.
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenamedia Grup
- Syah, Darwyan, dkk., 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Diadit Media.
- Syah, M., 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syah, M., 2012. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uzer, U., 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Cetakan 20, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, D.P., 2003. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa.
- Walgito, B., 2004. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wati, E. P., 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VII 1 SMP Pertiwi Siteba*

*Padang Tahun Pelajaran 2013/ 2014, Skripsi Program Studi Sejarah
STKIP PGRI Sumatera Barat.*

Yamin, Martinis, 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Inovasi Pembelajaran.*
Jakarta: Gaung Persada Press group.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau